

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan**

Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan didirikan pada tahun 2008 di Jl. Puri Anjasmoro blok DD 1, Semarang dan pada akhir desember 2013 menempati bangunan baru yang beralamat di Jl. Puri Anjasmoro blok EE 1 no 6-7, Semarang. Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan telah memiliki izin praktek sebagai konsultan pajak terdaftar brevet C. Saat ini Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan telah memiliki kurang lebih 250 klien wajib pajak baik dari dalam maupun luar kota. Adapun Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan telah memiliki tiga kantor cabang yaitu di Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta. Bidang pekerjaan Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan adalah memberikan jasa konsultasi di bidang perpajakan bagi wajib pajak yang membutuhkan baik pribadi maupun badan. Bantuan ini termasuk perhitungan pajak terutang, pelaporan dan penyetoran kewajiban kliennya.

#### **3.2 Visi dan Misi Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan**

Visi : Membangun dan terpercaya dibidang Akuntansi dan Perpajakan yang handal dan terpercaya dengan mengutamakan independensi, Kapabilitas, Integritas dan Moralitas sehingga memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada *Stakeholders*.

Misi : Memberikan Jasa Profesional berdasarkan:

- 3 *Best Quality Service/* Layanan Kualitas Terbaik.
- 4 *Good Technical Skill/* Kemampuan Teknik yang Baik
- 5 *On Time Schedule/* Ketepatan Waktu
- 6 *Work Smart/* Bekerja dengan Cerdas.

### **3.3 Struktur Organisasi Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan**

Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan merupakan konsultan pajak perorangan yang dipimpin oleh Bapak Benny Gunawan dibantu oleh Istrinya selaku komisaris kantor dan memiliki struktur organisasi yang terdiri dari pemilik, kepala kantor, manajer dan karyawan dengan rincian dan tugas masing-masing jabatan sebagai berikut :

- 1) Pemilik Kantor Konsultan Pajak (Drs. Benny Gunawan MM. Akt. CA. CPA)

Pemilik memberikan tugas kepada para manager sesuai perannya masing-masing di Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan, selain itu pemilik juga melakukan pengambilan keputusan dalam memberikan konsultasi kepada klien yang membutuhkan bantuan perpajakan secara langsung maupun tidak langsung, serta menangani masalah para klien di bidang perpajakan dan akuntansi.

- 2) Manajer Operasional (Isa Ansori, SE)

Dalam perannya Manajer Operasional yaitu Isa Ansori mempunyai tugas untuk menangani dan bertanggungjawab atas seluruh operasional Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan.

### 3) Manajer Perpajakan (Domo Seno Setyawan)

Manajer Perpajakan mempunyai tugas untuk mengecek ulang perhitungan pajak terutang yang telah dibuat oleh para staf sehingga pada saat pelaporan dan pembayaran tidak ditemukan nominal, nama, ataupun NPWP yang salah. selain itu beliau juga ditugaskan untuk memegang peran mengawasi staf ketika pemilik tidak ditempat.

### 4) Karyawan

Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan memiliki 9 karyawan (Agus SE, Gracia SE, Devina SE, Sarlin Amd, Singgih SE, Septi Amd, Hafidz Amd, Devina SE, Amelia SE) yang bertugas membantu Manajer Perpajakan untuk melakukan pengumpulan data yang digunakan dalam proses perhitungan perpajakan.

## 3.4 Metode Penelitian

### 3.4.1 Obyek dan Lokasi

Obyek terkait dalam penelitian ini adalah “ Pelaporan SPT PPh Badan atas Penghasilan Final dan Tidak Final bagi Wajib Pajak Badan” yang dimaksud dengan Pelaporan SPT PPh Badan atas Penghasilan Final dan Tidak Final adalah bagaimana perhitungan pajak penghasilan yang mempunyai dua tipe penghasilan yang nantinya harus dijadikan dalam satu perhitungan saat pelaporan SPT Tahunan.

Data penelitian ini diperoleh dari salah satu Klien dari Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan yang beralamat di Jl. Puri Anjasmoro Blok EE 1 No 6-7, Semarang.

### **3.4.2 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam membantu penulis menyusun tugas akhir ini adalah data sekunder. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung dari karyawan atau pihak kedua. Adapun yang termasuk pada data sekunder disini adalah salinan data dan pencatatan yang ada dari perusahaan melalui Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan dalam bentuk rincian perhitungan PPh Badan Final dan tidak Final perusahaan jasa konstruksi yang dapat digunakan sebagai pembahasan yang terkait.

### **3.4.3 Teknik Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan PPh Badan dari bulan Januari sampai Desember tahun 2014 pada Perusahaan Jasa Konstruksi yaitu PT. Rojaya dimana perhitungan rinciannya adalah perhitungan penghasilan yang bersifat final dan tidak final dalam perhitungan selama bulan Januari sampai Desember tahun 2014.

### **3.4.4 Metode Pengumpulan Data**

Adapun beberapa metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan yaitu:.

#### **a) Metode Wawancara**

Metode wawancara dilakukan untuk mengkonfirmasi atau menegaskan kembali beberapa hal terkait dengan data sekunder. Wawancara dilakukan kepada pemilik PT. XXX. Beberapa hal

yang ditanyakan antara lain adalah jenis biaya yang masuk dalam perhitungan PPh Final dan Tidak Final, dan pembagian akun untuk pelaporan.

b) Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan digunakan untuk mengidentifikasi terutama terkait dengan peraturan sebagai dasar analisis aspek-aspek pajak yang seharusnya digunakan oleh PT. XXX, implementasi perhitungan dan pelaporan pajak.

### 3.4.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisa penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana keadaan yang ada pada teori dan praktek, sehingga diharapkan pada akhir kegiatan dapat memecahkan masalah yang ada. Bila digolongkan sebenarnya penelitian ini merupakan gabungan antara observasi lapangan dan studi pustaka. Sedangkan dalam mencari dan mengumpulkan data yang ada difokuskan pada pokok-pokok permasalahan yang ada, supaya tidak terjadi penyimpangan dan kekaburan dalam pembahasan.